

**SISTEM DAWAH PONDOK PESANTREN TERHADAP PEMBINAAN  
AKHLAK SANTRI PADA PONDOK PESANTREN ITTAQALLAH  
KEBUN CENGKEH AMBON**

**SKRIPSI**



**Diajukan Untuk Memperoleh Syarat Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)  
Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah**

**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**AMBON**

Oleh :

**NUR AINI HEHANUSSA**  
**NIM.0601021003**

**AMBON**  
**2013**



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : ***"Sistem Dakwah Pondok Pesantren Terhadap Pembinaan Akhlak Santri Pada Pondok Pesantren Ittaqullah Kebun Cengkeh Ambon"***, oleh Saudari Nur Aini Hehanussa, NIM. 0601022003, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Ushuluddin Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Desember 2013 M. bertepatan dengan 15 Syafar 1435 H. dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam Ilmu Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dengan beberapa perbaikan.

Ambon, 18 Desember 2013 M  
15 Syafar 1435 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua : Sri Ratna Dewi Lampong, S.Sos., MA (.....)

Sekretaris : Baiti Ren'el, S.Ag., M.Sos.I (.....)

Munaqisy I : Arman Man Arfa, S.Ag., M.Pd.I (.....)

Munaqisy II : M. Taib Kelian, S.Ag., M.Fil.I (.....)

Pembimbing I : Dr. Fahmi Sallatalohy, M.Hum (.....)

Pembimbing II : A. Mujaddid Naya, S.Ag., M.Pd.I (.....)

Diketahui oleh :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
dan Dakwah IAIN Ambon

**Dr. Ismail Tuanany, MM**  
NIP. 19670913 199303 1 003



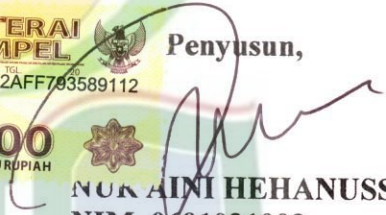
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh sadar, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya penyusun. Jika dikemudian hari terbukti skripsi ini merupakan tiruan, duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh penyusun batal demi hukum.

Ambon, Desember 2013

Penyusun,




  
NUKAINI HEHANUSSA  
NIM. 0601021003

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Kokohkan bahteramu, karena Samudra itu dalam. Perbanyaklah bekalmu karena perjalanannya itu panjang. Ikhhlaskanlah amalmu, karena pengintai itu sangat jelih”.**



*“Ayahanda, Ibunda dan keluarga yang tercinta,  
serta orang-orang yang senantiasa dekat  
bersamaku di kala suka dan duka, yang telah  
mengikhhlaskan waktu dan ruangnya kepadaku  
dalam meniti karier sarjana.”*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## ABSTRAK

NAMA : NUR AINI HEHANUSSA

NIM : 0601021003

JUDUL : *"Sistem Dakwah Pondok Pesantren terhadap Pembinaan Akhlak Santri pada Pondok Pesantren Ittaqollah Kebun Cengkeh Ambon"*

---

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah, maka fokus dalam penelitian ini adalah, *"Sistem Dakwah terhadap Pembinaan Akhlak Santri pada Pondok Pesantren Ittaqollah Kebun Cengkeh Ambon."* Dengan sampel 17 (tujuh belas) santri, 5 (lima) staf pengajar, dan pemilik Pondok Pesantren yang diinterview.

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Untuk pengumpulan dan pengolahan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan angket. Hasilnya dianalisis untuk mendapat hasil yang maksimal, sebagai akhir dari penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui system dakwah yang diterapkan di Pondok Pesantren Ittaqollah Kebun Cengkeh, Batumerah Ambon. Penelitian ini memiliki kegunaan secara teoritis dan praktis. Teoritis ialah penelitian ini diharapkan sebagai wujud pengaplikasian ilmu yang dimiliki oleh peneliti dalam bentuk karya ilmiah, yang berguna untuk penelitian, sekaligus sebagai referensi penelitian selanjutnya, serta sarana pengembangan diri dalam menganalisis fungsi dan peran Pondok Pesantren, dan sebagai pelengkap studi akhir dalam menyusun sebuah karya ilmiah, untuk memperoleh gelar sarjana. Kegunaan praktis yaitu sebagai sarana informasi untuk mengetahui langsung perkembangan Pondok Pesantren Ittaqollah Kebun Cengkeh Batumerah Ambon.

Berdasarkan hasil analisis terhadap objek yang diteliti, maka ditemukan adanya system dakwah yang dilakukan secara baik oleh pihak Pondok Pesantren sehingga memberikan pengaruh kepada akhlak para santri.

*Kata Kunci : Pembinaan Akhlak, Santri, dan Sistem Dakwah.*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan laporan tugas akhir yang berjudul “Sistem Dakwah Pondok Pesantren Terhadap Pembinaan Akhlak Santri Pada Pondok Pesantren Ittaqallah, Kebun Cengkeh Ambon”, dapat diselesaikan dengan baik. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah/Ushaluddin Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Betapapun kecil arti dan makna keberadaan skripsi ini tetapi merupakan sebuah monument yang menandai akhir dari sebuah perjuangan yang berat dengan berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi, namun tantangan dan hambatan itu dapat juga dilalui berkat ketulusan hati dari berbagai pihak untuk memberikan bantuannya.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Dr. Fahmi Salatalohy, S.Ag, M.Hum sebagai Pembimbing I dan Bapak A Mujaddid Naya, S.Ag, M.Pdi sebagai Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian dalam membimbing penulis sejak dari penulisan proposal hingga pada taraf merampungkan skripsi ini.

Selanjutnya penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Ambon yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada Fakultas Dakwah/Ushaluddin Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Ambon..
2. Kedua orang tuaku Ayahanda Mohammad Taher Umar Hehanussa tersayang serta Ibunda tercinta Maimuna Saleh Lussy yang telah mendukung, mendoakan, dan menemani ananda dalam suka maupun duka hingga studi anakda selesai,



3. Dr. Ismail Tuanany MM. selaku Dekan Fakultas Dakwah/Ushaluddin, Institut Agama Islam Negeri Ambon.
4. KH Mahmud Laitupa selaku Pimpinan Pondok Pesantren Ittaqallah, Kebun Cengkeh Ambon yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Dakwah/Ushaluddin, Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh staf pengajar Pondok Pesantren Ittaqallah Kebun Cengkeh Ambon yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian di Pesantren.
7. Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Ittaqallah Kebun Cengkeh yang telah memberi penulis inspirasi selama dalam penelitian di Pesantren.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan tugas akhir ini selama menempuh pendidikan pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah/Ushaluddin, Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak berhingga kepada kedua orang tua serta segenap keluarga yang telah rela berkorban, mendoakan serta memberikan dorongan kepada penulis.

Tiada imbalan yang dapat penulis berikan, melainkan hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa penulis memohon semoga segala bantuan yang telah diberikan senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia yang berlimpah dan menerima segala amal baik kita. Amin.

Ambon, Desember 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEAASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	5
1. Rumusan Masalah.....	6
2. Batasan Masalah.....	6
C. Pengertian Judul.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Garis-Garis Besar Skripsi.....	12
BAB II KERANGKA TEORI.....	
A. Sistem Pembinaan Dakwah Pondok Pesantren.....	13
B. Tujuan Pembinaan Pondok Pesantren.....	15
C. Pesantren dan Berbagai Perangkatnya.....	16
D. Bentuk dan Metode Dakwah Pesantren.....	17
E. Sistem Dakwah.....	18
F. Dakwah Menurut Al-Qur'an.....	22



G.Akhlak Menurut Al-Qur'an .....	49
<b>BAB III PROFIL PONDOK PESANTREN ITTAQOLLAH</b>	
KEBUN CENGKEH AMBON .....	
A. Cikal Bakal Pondok Pesantren Ittaqollah .....	63
B. Lembaga Pendidikan Yang Dikelola .....	64
C. Organisasi Kelembagaan .....	66
D. Spesifikasi Tenaga Pengajar .....	67
E. Kegiatan Ekstra dan Jumlah Santri/Santriwati, Ustadz/Ustadzah...	67
F. Sarana dan Prasarana Fasilitas Pendidikan .....	68
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN .....</b>	
A. Sistem Dakwah Pondok Pesantren Ittaqollah .....	69
B. Program Pengembangan Pesantren Ittaqollah .....	71
C. Sistem Dakwah Pondok Pesantren Ittaqollah Bagi Pembinaan Akhlak santri .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	viii

  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk cerdas yang di ciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah (pemimpin) di muka bumi. Sudah fitrahnya manusia selalu ingin mengetahui apa-apa yang belum diketahuinya, dimana pendidikan merupakan jalan untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahuinya itu. Setiap orang sejak awal sampai akhir hayatnya berurusan dengan pendidikan, baik itu pendidikan untuk diri sendiri, anak-anak (keluarga) maupun untuk lingkungan masyarakat. Pendidikan ini pada dasarnya merupakan kewajiban untuk selalu menyempurnakan dirinya, kualitas hidup dan bertanggung jawab atas amanah sebagai khalifah.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga yang telah mampu membawa pengaruh yang cukup besar, karena sumber nilai dan norma-norma agama merupakan kerangka acuan dan berfikir serta sikap ideal para santri sehingga pesantren sering disebut sebagai alat transformasi cultural. Pesantren yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan dakwah kemasyarakatan, bahkan sebagai lembaga perjuangan, yang telah memberikan andil sangat besar. Baik pada waktu membebaskan tanah air maupun dalam rangka ikut serta mencerdaskan serta meningkatkan taraf hidup rakyat Indonesia.

Pendidikan pondok pesantren (tidak diarahkan untuk memasuki dunia kerja employment didalam hirarki pemerintahan sebagai pegawai negeri). Pendidikan di pondok pesantren lebih diarahkan kepada pembinaan manusia sebagai insane muslim yang berbekal iman, ilmu, akhlak, berbagai kecakapan yang



diajarkan dan dilatih untuk mampu mengembangkan diri dalam berbagai kemungkinan di masyarakat, dimana masyarakat selalu mengalami perubahan dan perkembangan secara dinamis.<sup>1</sup>

Pendidikan pondok psantren memiliki dua system pengajaran, yaitu system sorogan, yang sering disebut system individual , dan system bandongan atau wetonan yang sering disebut kolektif. Dengan cara system serogan tersebut, setiap murid mendapatkan kesempatan untuk belajar secara langsung dari kyai atau pembantu kyai. System ini biasanya diberikan dalam pengkajian kepada murid-murid yang sudah menguasai pembacaan Al-qur'an , dan kenyataan merupakan bagian yang paling sulit sebab system ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan dan disiplin pribadi dari murid. Murid seharusnya sudah paham tingkat sorongan ini sebelum dapat mengikuti pendidikan selanjutnya di pesantren.<sup>2</sup>

Metode utama system pengajaran dilingkungan pesantren ialah system bandongan atau wetonan. Dalam system ini, sekelompok murid mendengarkan seorang guru yang membaca, menerjemahkan dan menerangkan buku-buku Islam dalam bahasa arab, sekelompok kelas dari system bandongan ini disbut khalaqah yang artinya sekelompok siswa yang belajar dibawah bimbingan seorang guru. System sorogan juga digunakan didalam pondok pesantren tetapi biasanya hanya untuk santri baru yang memerlukan bantuan individual.<sup>3</sup>

Pertumbuhan dan perkembangan pondok pesantren tidak terlepas pisahhubungannya dengan sejarah masuknya Islam di Indonesia. Pendidikan Islam

---

<sup>1</sup>M.Habib Chirzin, 1977:5

<sup>2</sup>Dhofier, 1985:28

<sup>3</sup>Dhofier, 1985:28

di Indonesia bermula ketika orang-orang yang masuk Islam ingin mengetahui lebih banyak isi ajaran agama Islam yang baru dipeluknya, baik mengenai tata cara beribadah, baca Al-qur'an, dan mengetahui Islam yang lebih luas dan mendalam.<sup>4</sup>

Pesantren merupakan lembaga pendidikan pengajaran Islam dimana didalamnya terjadi interaksi antara kyai dan ustadz sebagai guru dan para santri, sebagian murid dengan mengambil tempat dimesjid atau di halaman-halaman asrama(pondok) untuk mengaji dan membahas buku-buku teks keagamaan karya ulama-ulama masa lalu.

Jauh sebelum masa kemerdekaan pesantren telah menjadi system pendidikan nusantara. Hampir di seluruh pelosok nusantara, khususnya di pusat-pusat kerajaan Islam telah terdapat lembaga pendidikan yang kurang lebih serupa walaupun menggunakan nama yang berbeda-beda seperti *meunasa*, di Aceh, *suraudi* Minangkabau dan pesantren di Jawa.<sup>5</sup>

Dahulu pusat pendidikan Islam adalah langgar dimesjid atau rumah sang guru, dimana murid-murid duduk di lantai, menghadap sang guru, dan belajar mengaji. Waktu mengajar biasanya diberikan pada waktu malam hari agar tidak mengganggu pekerjaan orang tua sehari-hari, tempat-tempat pendidikan Islam nonformal seperti inilah yang “menjadi embrio terbentuknya system pendidikan pondok pesantren.” Ini berarti bahwa system pendidikan pada pondok pesantren

<sup>4</sup>Tim Direktorat jenderal pembinaan kelembagaan agama islam/ Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pesantren, *Profil Pondok Pesantren Mu'adalah*, (Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam/Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pesantren, Departemen agama 2004), h.1.

<sup>5</sup>Tim Direktorat jenderal pembinaan kelembagaan agama islam/ Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pesantren, *Pola Pembelajaran Di Pesantren*, (Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam/Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pesantren, Departemen agama 2003),h.3.



masi hampir sama seperti system pendidikan langgar atau mesjid, hanya lebih intensif dan dalam waktu yang lebih lama.<sup>6</sup>

Pesantren sekarang ini dapat dibedakan kepada dua macam , yaitu pesantren tradisional dan pesantren modern. System pendidikan pesantren tradisional sering disebut system salafi. Yaitu, system yang tetap mempertahankan pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikan dipesantren. Pondok pesantren modern merupakan system pendidikan yang berusaha mengintegrasikan secara penuh. System tradisional sekolah formal (seperti madrasah).

Tujuan proses modernisasi pondok pesantren adalah berusaha untuk menyempurnakan system pendidikan Islam yang ada di pesantren. Akhir-akhir ini pondok pesantren mempunyai kecenderungan-kecenderungan baru dalam rangka renovasi terhadap system yang selama ini dipergunakan. Perubahan-perubahan yang bisa dilihat dipesantren modern termasuk, mulai akrab dengan metodologi ilmiah modern, lebih terbuka atas perkembangan diluar dirinya, diversifikasi program dan kegiatan dipesantren makin terbuka dan luas, dan sudah dapat berfungsi sebagai pusat perkembangan masyarakat.

Sebagaimana yang telah disebut di atas, terdapat berbagai pesantren di Indonesia yang menjadi sarana pendidikan bagi masyarakat setempat untuk lebih mengetahui mendalam pengetahuan agama Islam. Begitupun di salah satu daerah di Maluku/ Kota Ambon, terdapat sebuah pesantren Ittaqollah Kebun cengkeh

---

<sup>6</sup>Menurut Zuhairini 1997:212

Ambon yang menjadi sarana pendidikan bagi masyarakat setempat untuk mengenyam pendidikan agama Islam.

Pondok pesantren tersebut membentuk beberapa lembaga pendidikan di antaranya taman kanak-kanak(raudatul aftal) tingkat pra dasar, madrasa diniyah tingkat ula, tingkat wusthu, dan tingkat ulya. Pesantren tersebut juga tidak hanya mengajarkan mata pelajaran Islam semata, tetapi juga mengajarkan mata pelajaran pendidikan umum seperti pendidikan sains dan teknologi.

Promblematika yang dihadapi pondok pesantren saat ini adalah bagaimana metode dakwah yang baik untuk mencegah atau mengantisipasi santrinya dari berbagai masalah-masalah kekinian seiring dengan perkembangan zaman, dimana santri dapat dengan mudah mengakses informasi lewat media massa, baik media cetak(Koran,majalah, dan lain sebagainya)maupun media elektronik (televisi dan internet). Informasi yang diakses secara otomatis dikonsumsi oleh mereka. Informasi atau hiburan tersebut banyak mengandung mudarat(keburukan) yang sesuai dengan ajaran Islam dan norma-norma. Dan dapat membentuk akhlak santri yang tidak baik , bahkan bisa menimbulkan berbagai masalah hukum.

## B. Rumusan dan Batasan Masalah

### 1. Rumusan Masalah

Dari permasalahan tersebut , penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang sudah diuraikan diatas, dengan judul ***“System Dakwah Pondok Pesantren Bagi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Ittaqollah Kebun Cengkeh Ambon”.***



Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, pokok permasalahan penelitian ini adalah bagaman system dakwah pondok pesantren bagi pembinaan akhlak santri?

Berdasarkan masalah pokok tersebut , permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana system dakwah Pondok Pesantren IttaqollahKebun Cengkeh Ambon dalam pembinaan akhlak santri?
- b. Apakah ada pola pembinaan akhlak santri diPondok Pesantren Ittaqollah Kebun Cengkeh Ambon ?

## 2. Batasan Masalah

Berkaitan dengan rumusan masalah tersebut di atas, dan agar pembahasannya tidak menimbulkan beragam interpretasi, maka masalah dari penelitian ini akan dibatasi pada sistem dakwah sejarah internal kelembagaan Pondok Pesantren Ittaqollah Kebun Cngkeh Ambon bagi pembinaan akhlak santri.

## C. Pengertian Judul

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam penggunaan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dijelaskan pengertian istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

System adalah (1) Sesuatu yang terdiri dari seperangkat (terbatas atau tidak) kesatuan .(2) Yang seperangkat hubungan diantaranya bersifat

husus.(3) Sebagian perangkatnya mungkin akan memotong hubungan sebagian perangkat yang lain.<sup>7</sup>

Artinya seperangkat elemen beserta sifat, fungsi, pola, hubungan dan peluangnya masing-masing saling berinteraksi yakni mempengaruhi antara satu sama yang lain sehingga mengakibatkan perubahan sesuatu baik berupa memperkuat, memodifikasi, maupun merubah sesuatu yang sudah ada.

*Dakwah* yaitu menyampaikan dan mengajarkan ajaran Islam kepada seluruh manusia dan mempraktikkanya (thathbiq) dalam realitas kehidupan. Atau dakwah merupakan proses penyelenggaraan suatu usaha atau aktifitas yang dilakukan dengan sadar, sengaja dan berencana guna mempengaruhi pihak lain agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman ajaran agama tanpa adanya unsur paksaan.<sup>8</sup>

*Pondok Pesantren* yaitu sekolah atau asrama tempat para santri mengkaji ilmu agama.<sup>9</sup>

*Pembinaan* yaitu proses, cara, perbuatan, atau penyempurnaan.<sup>10</sup>

*Akhlak* yaitu kelakuan, tabiat, atau tingkah laku.<sup>11</sup>

*Santri* yaitu siswa dipondok pesantren.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian judul diatas, maka yang dimaksud dengan pengertian judul dalam penelitian ini adalah seperangkat element beserta sifat, yang

<sup>7</sup>Roderick Martin, *Sosiologi Kekuasaan*, (Cet I, Rajawali Pers, Jakarta 1990), h.16

<sup>8</sup>Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*. (Jakarta: Mitra Pustaka, 2000), h.6

<sup>9</sup>Bambang Marhianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Media Centre, Surabaya), h.471

<sup>10</sup>*Ibid*. h.88

<sup>11</sup>*Ibid*. h.22

<sup>12</sup>*Ibid*, h.545

berfungsi mempengaruhi dan dipengaruhi dalam menyampaikan dan mengajarkan ajaran Agama Islam kepada siswa yang berada di (pondok pesantren) agar dapat membentuk tingkah laku atau tabiat yang Islami.

#### D. Tinjauan Pustaka

Tim Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam /Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren menyusun buku *Profil Pondok Pesantren Mu'adalah*, yang secara umum mendeskripsikan profil Pesantren Mu'adalah yang dimulai dari pengelolaan, pengasuhan, kurikulum, dan karakteristiknya. Selain menjadi pedoman pembinaan pondok pesantren dan gambaran bagi para Pembina /pengelola pondok pesantren, buku ini sebenarnya merupakan rekomendasi para pembina pondok pesantren dari beberapa pertemuan yang diselenggarakan oleh Departemen Agama maupun department terkait lainnya.

Tim Direktorat Jendral Pembinaan Agama Islam /Dirktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren menyusun buku *Pola Pembelajaran di Pesantren*, yang merupakan upaya pemerintah untuk mengungkap potensi pondok pesantren terutama dalam proses pembelajaran yang dimiliki pondok pesantren. Di antaranya adalah dilakukan dengan system *Bandonga, sorogan/wetonan, bahtsumasa'il muhafaza, demonstrasi, muhawarah, mudzakarah, rihlah ilmiah*. Lebih dari itu, adalah bahan acuan atau contoh pola pembelajaran pondok pesantren, Departemen Agama Republik Indonesia menerbitkan buku ini.

H. Rohadi Abdul Fattah menulis buku *Rekontruksi Pesantren Masa Depan: Dari Tradisional, Modern, Hingga Post Modern*. Buku ini menerangkan



sejumlah problema yang dihadapi sekarang ini, seperti masalah pendanaan, pengembangan dan manajemen pengelolaan, pengakuan dan legalitas, pencitraan, informasi, publikasi dan politik. Seperti pendidikan di sekolah-sekolah umum, system pondok pesantren pula mengalami fenomena pembaharuan. Dalam buku ini dijelaskan pula isu-isu pembaharuan pondok pesantren kearah visi pesantren masa depan di tengah-tengah era post modernisme saat ini.

#### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui system dakwah Pondok Pesantren Ittaqollah, Kebun Cengkeh Ambon bagi pembinaan akhlak santri.

##### 2. Kegunaan Penelitian

###### a. Kegunaan Teoritis

a) Bahwa penelitian ini memberikan kontribusi dalam khasana ilmu pengetahuan khususnya dibidang komunikasi Islam tentang system dakwah pondok pesantren bagi pembinaan akhlak santri.

b) Memberikan sumbangsih pikir dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan permasalahan pesantren.

###### b. Kegunaan Praktis

a) Agar memberikan sumbangsih pikir kepada pihak yayasan dan penyelenggara Pondok Pesantren Ittaqollah Kebun Cengkeh Ambon.

- b) Agar menjadi bahan rujukan bagi penelitian –penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan persoalan penelitian yang sama.

## F. Metode Penelitian

### 1. Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat diskriptif, yang menggambarkan dan menerangkan bagaimana system dakwah Pondok Pesantren Ittaqollah Kebun Cengkeh Ambon bagi pembinaan akhlak para santri.

### 2. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data dalam penelitian kualitatif bersifat diskriptif bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian di analisis dalam bentuk kategori –kategori.<sup>13</sup>

#### b. Sumber Data

Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. data primer adalah data yang diperoleh dari data sumber pertama atau tangan pertama di lapangan dalam hal ini pihak yayasan dan pihak penyelenggara Pondok Pesantren Ittaqollah. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>14</sup>

Misalnya, artikel-artikel di internet, buku-buku tentang pondok pesantren,serta jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian ini.

<sup>13</sup>Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu 2006), h.209

<sup>14</sup>Kriantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta:Kencana,2007), h. 41

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, menjadi informan dalam penelitian ini adalah berbagai unsur yang ada di Pondok Pesantren Ittaqollah Kebun Cengkeh Ambon.<sup>15</sup>

#### b. Pengamatan

Pengamatan (observasi) yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. objek penelitian pada judul penelitian ini adalah Pondok Pesantren Ittaqollah Kebun Cengkeh Ambon.<sup>16</sup>

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data yang langsung dari tempat penelitian yang meliputi laporan kegiatan, foto-foto, dan data-data relevan dengan penelitian ini.<sup>17</sup>

### 4. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Milles dan Huberman. Proses dalam analisis data, setelah tahapan pengumpulan data selesai, kegiatan dilanjutkan dengan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan model interaktif. Dalam penjelasan Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah proses yang berlangsung selama proses penelitian tersebut baik

<sup>15</sup>Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. (Bandung:Alfabeta,2009), h.29

<sup>16</sup>Ibid, h.30

<sup>17</sup>Ibid, h.31



sebelum, pada saat , dan sesudah penelitian lapangan selesai. Jadi, ada empat tahap yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif yakni, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, (interpretasi) dan kesimpulan (verifikasi).<sup>18</sup>

#### G. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Adapun garis-garis besar isi skripsi ini adalah sebagai berikut. bab I pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, pengertian judul, tinjauan pustaka, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan garis –garis besar isi skripsi.

Bab II kerangka teoritis, mengulas tentang pesantren beserta perangkatnya, system dakwah yang meliputi pengertian system, pengertian dakwah , dan objek dakwah.

Bab III Profil Pondok Pesantren Ittaqollah Kebun Cengkeh Ambon, bab ini mendeskripsikan cikal bakal pondok pesantren Ittaqollah, lembaga pendidikan yang dikelola, organisasi kelembagaan, kegiatan ekstra, dan jumlah santri/santriwati,ustadz, ustdzah, sarana dan prasarana, serta fasilitasi pendidikan.

Bab IV sistm dakwah Pondok Pesantren Ittaqollah Kebun Cengkeh Ambon, bagi pembinaan akhlak santri. Informasi tentang visi dan misi, program pengembangan, serta system dakwah Pondok Pesantren Ittaqollah bagi pembinaan akhlak santri.

Bab V penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran merupakan pertimbangan dari penulis.

<sup>18</sup>Matthew B. Milles dan A Michael Hubarman, *Analisis Kualitatif*, (Jakarta:IU Press,1992), h. 15-20

### BAB III

## PROFIL PONDOK PESANTREN ITTAQOLLAH

### KEBUN CENGKEH AMBON

#### A. Cikal bakal pondok pesantren Ittaqollah

Pondok Pesantren Ittaqollah didirikan oleh bapak Hj. Djawali Laitupa, MA . berawal dari niat suci bapak Hj. Djawali Laitupa. MA, dengan menampung anak-anak yang tidak mampu, mengenyam pendidikan untuk menyekolahkan mereka baik sekolah dasar sampai pada tingkat menengah umum. Dengan niat suci beliau (Hj.Djawali Laitupa ,MA) maka Allah SWT memberikan jalan kepada beliau untuk mendirikan yayasan yang diberi nama Ittaqollah.

Pada awalnya Yayasan Ittaqollah berlokasi di Batu Merah asrama kota Ambon, karena seiring dengan berjalannya waktu dan bertambah banyaknya santri yang bermukim, maka pada tahun 2004 lokasi bangunan yayasan Pondok Pesantren Ittaqollah di bangun di Kebun Cengkeh Negeri Batu Merah Ambon.

Demi meningkatkan mutu pendidikan Pondok Pesantren Ittaqollah maka dibentuknya madrasah diniyah yang mana program pendidikannya lebih banyak difokuskan kepada mata pelajaran keagamaan, namun perkembangan zaman dan kondisi Kota Ambon dimana terdapat dua komunitas agama yang saling bersaing dalam segala hal, terutama kehidupan dunia birokrasi, maupun politik, maka system pendidikan dimasukan mata pelajaran umum di Pesantren Ittaqollah.

Pondok Pesantren Ittaqollah juga berperan dalam memperdayakan masyarakat dalam rangka membantu pemerintah dalam mengatasi masalah

kemiskinan dan penanun ggulangan pngangguran di kota Ambon dengan jalan Pondok Pesantren Ittaqollah membentuk beberapa usaha kecil, misalnya mebel dan percetakan batako.

## B. Lembaga pendidikan yang dikelola

Pondok pesantren Ittaqollah Kebun Cengkeh Ambon merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengelolah pendidikan mulai dari tingkat taman kanak-kanak , yang diberi nama raudatul atfal dan madrasah diniyah mulai dari tingkat Ula, samapi pada tingkat Ulyah(Aliyah) dengan jumlah santri 129 orang dengan tenaga pengajar /guru 22 orang

Lembaga pendidikan yang dikelola oleh Pondok Pesantren Ittaqollah yaitu,

### 1. Raudatul atfal

Taman kanak-kanak Ittaqollah adalah lembaga pendidikan tingkat anak-anak pra-dasar yang didirikan pada tahun 2006. Orintasinya menitip bratkan pada upaya penanaman bekal-bekal dasar pada spiritual humanism, pengenalan sains, dan teknologi serta pembentukan karakter dasar supaya berkualitas dngan lingkungan sesama alam, dengan tetap memberikan ruang kepada mereka untuk mempersiapkan kejiwaan dunia anak.

Dinamika pendidikan tingkat kanak-kanak hanya berlangsung pada kegiatan formal di pagi hari di mulai jam 08.00-10.00 WIT setiap harinya kcuali hari minggu dan hari libur.

Adapun kegiatan yang dilakukan siswa/siswi tingkat anak-anak Ittaqollah adalah selain kegiatan intra kurikuler beberapa pelajaran formal kelas, juga ada kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh guru-guru



pembimbing. Di samping itu juga ada kegiatan ekstra kurikuler yaitu mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di luar sekolah seperti menghadiri undangan kegiatan yang diadakan oleh instansi-instansi terkait, seperti perlombaan dan lain sebagainya.

Kesemuanya itu dilakukan sebagai upaya untuk melatih dan membekali siswa/siswi Raudatul Atfal agar kelak dapat beraktualisasi.

## 2. Madrasah Daniyah

### a. Tingkat Ula

Proses pendidikannya di laksanakan pada pukul 07.00-12.05 WIT yang berlangsung selama 6 jam pelajaran ,setiap jam pelajaran berdurasi 40 menit.dan waktu istirahat setiap 2 jam pelajaran. Program pendidikan ini diambil dari system DEPAG dengan masa belajar 6 tahun. Untuk tahun ini ada beberapa program yang dijalankan di antaranya adalah apel pagi sebelum melakukan program kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 15 menit . adapun apel tersebut diisi dengan hiwar (percakapan) bahasa asing (arab dan inggris) dengan pengawasan dari guru pembimbing.

### b. Tingkat wustha

Tingkat wustha merupakan kelanjutandari tingkat ula. Proses belajar mengajarnya berlangsung selama 3 tahun.

### c. Tingkat ‘Ulya

Tingkat ‘Ulya (alimah) juga merupakan klanjutan dari tingkat wustha dan tingkat Ula, proses mengajarnya juga sama seperti tingkat Wustha yaitu 3 tahun.

### C. Organisasi Kelembagaan

Pondon Pesantren Ittaqollah berdiri dibawah naungan Yayasan Ittaqollah yang berlokasi di Kebun Cengkeh Ambon. Dalam menjalankan organisasinya maka disusunlah beberapa struktur kepengurusan agar lebih memprmudah dalam pelaksanaan tugas kelembagaan . adapun struktur organisasinya yaitu:

Penasehat : Hj. Mahmud  
 Pimpinan : Hj.Djawali Laitupa ,MA  
 Sekretaris : Salma Laitupa ,S.Pdi

#### Biro Pendidikan Dan Kebudayaan

Ketua : Muhammad M Mahmud  
 Sekretaris : Intan SS Ningkeula  
 Anggota : Ahmad Laitupa S,pdi

#### Biro Dakwah dan Kaderisasi:

Ketua : Muhammad Idham Laitupa S.Sos  
 Sekretaris : Rahmawati Tumenggung  
 Anggota : Hadija Malawat, S.Pdi

#### Biro Dakwah dan Hubungan Masyarakat

Ketua : Muhammad Idham Laitupa S.Sos  
 Sekretaris : Mahdawani Sehter  
 Anggota : Fadillah Sayuti

#### Kepala Raudatul Atfal:

Ketua : Rahma Henaulu S.Sos  
 Sekretaris : Dalfa Tababubun

Kepala Madrasah Diniyah Ula:

Ketua : Mahdawani Sehter  
 Sekretaris : Hadija Malawat S.Pdi

Kepala madrasah diniyah wustha:

Ketua : Muhammad M Mahmud  
 Sekrtaris : Ahmad Laitupa S.Pdi

Kepala madrasah diniyah 'Ulyah

Ketua : Salma Laitupa S,Pdi  
 Sekretaris : Udin Rumatoar S,Pd

#### D. Spesifikasi Tenaga Pengajar

Seperti penulis ungkapkan sebelumnya bahwa total pengajar pada tingkatan Ula,Wustha,serta 'Ulya berjumlah 22 tenaga pengajar. dengan spesifikasi.

#### E. Kegiatan Ekstra Dan Jumlah Santri/Santriwati,Ustadz/Ustadzah

Adapun kegiatan ekstra kurikuler yang dilakukan saat ini sedang dijalankan oleh Pesantren Ittaqollah sebagai berikut :

- a. Pendalaman bahasa asing (arab dan inggggris)
- b. Pelatihan khutbah dan ceramah
- c. Olah raga
- d. Kepramukaan
- e. Seni, (nasyid, qasidah,samra,theater dan lain sebagainya)
- f. Seni bela diri
- g. Pendalaman kitab-kitab hadist
- h. Tahfizul al



i. Al \_qur'an

Adapun agenda kegiatan di Pesantren Ittaqollah sudah disebutkan diatas, dan semua kegiatan ditangani oleh santri senior dibawah pengawasan para asatidz.

F. Sarana dan Prasarana, dan Fasilitas Pendidikan

Tanah yang saat ini dimiliki oleh Pondok Pesantren Ittaqollah adalah lebih dari 3 hektar, sebagian besar sudah dimanfaatkan untuk membangun fasilitas kegiatan santri, diantaranya:

1. Ruang belajar mengajar dan perkantoran
  - a. Tingkat Ula 6 ruangan
  - b. Tingkat wustha 3 ruangan
  - c. Tingkat 'Ulya 3 ruangan
2. Mushalah
3. Fasilitas olah raga (sepak bola, bola volly, bulu tangkis, tenis meja, basket dan atletik)
4. Workshop ketrampilan (usaha mebl dan batako)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

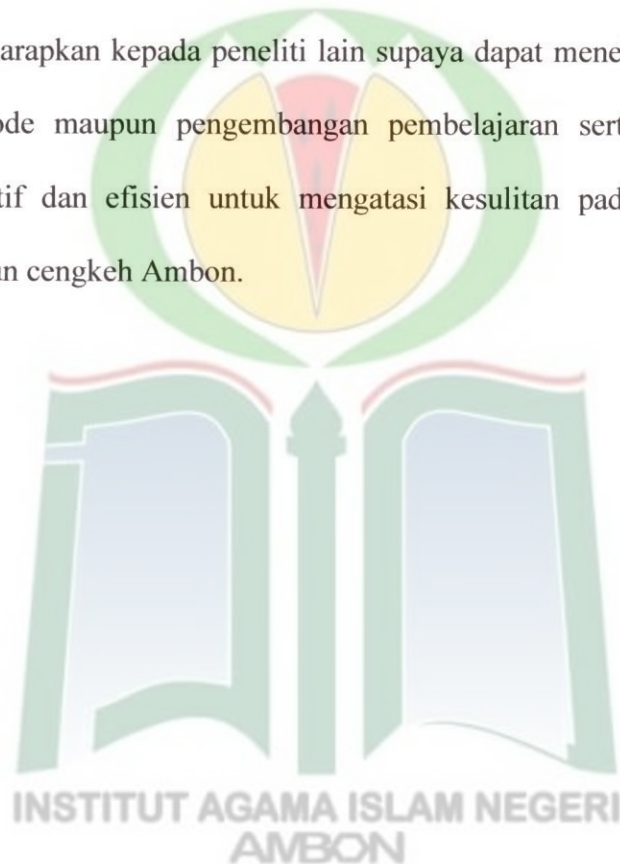
Kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis hasil penelitian yaitu pondok pesantren merupakan salah satu lembaga yang telah mampu membawa pengaruh yang cukup besar, karena sumber nilai dan norma-norma agama merupakan kerangka acuan dan berfikir serta sikap ideal para santri sehingga pesantren sering disebut sebagai alat transformasi cultural. Pesantren yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan dakwa kemasyarakatan, bahkan sebagai lembaga perjuangan.

Selain itu, tujuan proses modernisasi pondok pesantren adalah berusaha untuk menyempurnakan system pendidikan islam yang ada di pesantren. akhir-akhir ini pondok pesantren mempunyai kecenderungan-kecenderungan baru dalam rangka renovasi terhadap system yang selama ini dipergunakan. Perubahan-perubahan yang bisa di lihat di pesantren modern termasuk, mulai akrab dengan metodologi ilmiah modern, lebih terbuka atas perkembangan di luar dirinya, diversifikasi program dan kegiatan di pesantren makin terbuka dan luas, dan sudah dapat berfungsi sebagai pusat perkembangan masyarakat.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa saran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, antara lain :

1. Peran serta pengurus pesantren Ittaqollah kebun cengkeh Ambon harus lebih agresif serta kreatif dalam mengelolah pondok pesantren Ittaqollah terutama dalam pengembangan kurikulum yang sesuai dengan pendidikan modern.
2. Atas dasar inovasi pendidikan, maka perlu dilakukan perkembangan kurikulum yang lebih bersifat mandiri.
3. Di harapkan kepada peneliti lain supaya dapat meneliti lebih lanjut tentang metode maupun pengembangan pembelajaran serta pembangunan yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan pada pesantren Ittaqollah kebun cengkeh Ambon.





## DAFTAR PUSTAKA

- A. Michael Huberman & B. Milles, *Analisis Kualitatif*, (Jakarta : UI Press, 1992)
- Al- Qur'an dan Terjemahan, Departemen Agama RI, (bandung, PT Syamil cipta media, 2005)
- Bambang Murdianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (media centre, surabaya)
- Faizah, S, Ag, M, A. dan H. Lulu Mucksin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (cet. I kencana, jakarta 2006)
- Jhonatan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Jogjakarta; graha ilmu, 2006)
- Kriynton, Rahmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi; Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta; kencana, 2007)
- Matthw B. Milles & A Michael Huberman, *Analisis Kualitatif* (Jakarta; UI Press, 1992)
- Martin Roderick, *Sosiologi Kekuasaan*, (cet I. rajawali press, jakarta 1990)
- Riduan, *Skala Pengukuran Fariabel – Fariabel Penelitian*, (bandung; alfabeta, 2009)
- Sitti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Jakarta; mitra pustaka, 2000)
- Tim Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam/ Direktorat Pendidikan Agama Dan Pesantren, *Profil Pondok Pesantren Mu'adalah*, (Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam/ Direktorat Pendidikan Keagamaan Dan Pesantren Department Agama, Jakarta 2004)

Tim Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam/Direktorat Pendidikan Keagamaan  
Dan Pesantren, *Pola Pembelajaran Di Pesantren*, Direktorat Enderal  
Pembinaan Agama Islam/Direktorat Pendidikan Keagamaan Dan Pesantren  
Departemen Agama, Jakarta 2003

